

**ANALISIS KEEFEKTIFAN DAMPAK POSITIF DALAM PENGGUNAAN
KALIMAT PERSUASIF POSTINGAN MOTIVASI
INSTAGRAM PADA AKUN @SENJAKA.IG**

Siti Mutmainah¹, Hilda Ramadhani²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember

²Program Studi D3 Keperawatan Universitas Jember

Email : mutmainahsiti88@unej.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan perkembangan teknologi yang saat ini sangat berperan penting dalam kehidupan baik dari segi pekerjaan, sebagai sarana hiburan, komunikasi, informasi dan edukasi. Terdapat salah satu jenis teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan signifikan dalam beberapa aspek dan sarana salah satunya yaitu media social. media social merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan social secara virtual dengan beberapa media yaitu facebook, whatsapp, YouTube, twitter, Instagram dan lain sebagainya. Saat ini Instagram membawa masyarakat berevolusi sebagai media edukasi, hiburan, inspirasi, bisnis, dan motivasi sehingga masyarakat saat ini dapat bergerak bebas dalam ruang lingkup media massa. Motivasi mengandung banyak makna yang dapat membangkitkan jiwa semangat seseorang untuk beranjak. Dalam kalimat motivasi sendiri mengandung sebuah kalimat persuasif sebagai kalimat ajakan. Kalimat persuasif sebuah kalimat yang bertujuan meyakinkan seseorang serta membujuk guna mau mengikuti, membujuk, dan meyakinkan apa yang dituju dari produsen inginkan dan di terima oleh konsumen secara tepat. Terdapat salah satu contoh motivasi yang terdapat di sebuah karya motivasi di Instagram dari akun @senjaka.ig yang banyak sekali kalimat motivasi atau *quots* dalam bentuk kalimat persuasif yang kerap kali di tunggu tunggu oleh pengikutnya sebagai bahan pemikiran diri tentang apa yang akan dilakukan serta mengambil tindakan dan keputusan.

Kata kunci : Kemajuan teknologi, Media social, Kalimat Persuasif, Instagram

PENDAHULUAN

Dari masa ke masa banyak sekali kemajuan perkembangan teknologi yang saat ini sangat berperan penting dalam kehidupan baik dari segi pekerjaan, sebagai sarana hiburan, komunikasi, informasi dan edukasi. Dengan lahirnya sebuah perkembangan teknologi ini tentunya segala hal yang ada di dunia teknologi membawa sebuah informasi perilaku masyarakat mengalami perubahan yang signifikan. Dalam perubahan yang di alami khalayak saat ini terjadi baik dari segi tatanan pola pikir, pola perasaan atau merasa, ataupun pola tindakan manusia, akan tetapi tidak hanya itu dalam perkembangan teknologi ini juga dapat mengalami perubahan dari beberapa aspek seperti, aspek budaya, etika, dan norma-norma tertentu yang berlaku. Terdapat salah satu jenis teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan signifikan dalam beberapa aspek dan sarana yang telah di jelaskan salah satunya yaitu media social atau yang biasa di sebut dengan sosmed.

Masyarakat di era modern saat ini tentunya sudah tidak asing lagi dengan media social dan sangat tidak mungkin jika tidak terkena paparan media social. Hadirnya media social berakibatkan perubahan pradigma komunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi yang dulunya terbatas saat ini komunikasi dapat di tempuh tanpa adanya batasan jarak, waktu, dan ruang. Hal ini bisa terjadi kapan saja, dimana saja, tanpa harus tatap muka. Media social ini dapat mengelola banyak pemikiran dan teori yang dimiliki, segala semua yang berada dalam lingkup tingkatan komunikasi tertuang dalam satu wadah yaitu jejaring sosial/media social (Watie, 2016). Berdasarkan pemaparan Nasrullah (2015) media social merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan social secara virtual (Siregar, 2022). Dalam media social terdapat beberapa jenis social media yang sering di gunakan untuk memfasilitasi kehidupan bagi khalayak ramai yaitu facebook, whatsapp, YouTube, twitter, Instagram dalam lain sebagainya (Liedfray et al., 2022).

Instagram yang biasa dikenal dengan sebutan IG merupakan sebuah media social yang mampu mengirimkan sebuah informasi secara cepat. Dalam Instagram mengandung kata-kata yang di buat dan di persembahkan sesuai dengan tujuan Instagram yang di desain mampu mengirim foto dan video dalam jaringan internet secara cepat dan instan. Saat ini Instagram membawa masyarakat berevolusi sebagai media edukasi, hiburan, inspirasi, bisnis, dan motivasi sehingga masyarakat saat ini dapat bergerak bebas dalam ruang lingkup media massa.

Motivasi merupakan hal yang sangat di butuhkan oleh banyak orang sebagai rasa pembangun semangat dan penyanggah dalam hidup seseorang. Motivasi adalah sebuah perubahan tenaga yang ada dalam diri seseorang yang di tandai dengan adanya dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2017). Motivasi sangat banyak dan mudah di temui salah satunya di media massa pada Instagram. Motivasi mengandung banyak makna yang dapat membangkitkan jiwa semangat seseorang untuk beranjak. Dalam artian motivasi mengandung arti sebagai ajakan secara tersirat ataupun yang dapat tersampaikan secara halus dan tepat. Dalam makna ini

tentunya motivasi terkandung sebuah kalimat persuasif yang biasa kita ketahui dalam sebuah penulisan kalimat memiliki sebuah ejaan dan jenis kalimat salah satunya yaitu kalimat ejaan yang selaras dengan makna dari kata makna motivasi yang di sampaikan baik secara tersirat atau tersurat.

Terdapat salah satu contoh motivasi yang terdapat di sebuah karya motivasi di Instagram dari akun @senjaka.ig yang banyak sekali kalimat motivasi atau *quots* yang kerap kali di tunggu tunggu oleh pengikutnya sebagai bahan pemikiran diri tentang apa yang akan dilakukan serta mengambil tindakan dan keputusan. Tidak hanya itu para pengikut @senjaka.ig tidak hanya mengonsumsi setiap postingan yang ter *update* melainkan para penggemar kata-kata motivasi atau *quots*nya kerap kali berkomentar dalam postingannya dengan sebuah komentar yang positif dan bersemangat serta mengadu apa yang sedang dialami.

Dalam postingan @senjaka.ig kalimat persuasif yang terkandung di dalamnya sangat menarik dan membawa kesan positif, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu postingan @senjaka.ig yang di dalamnya yang berupa kalimat bersifat ajakan, memengaruhi, nasihat, serta meyakinkan kepada para pengunjung karya postingan yang dapat menyokong dalam bentuk sebuah kata-kata atau kalimat motivasi tertuang dalam kalimat persuasif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada salah satu postingan motivasi atau quotes @senjaka.ig yang di posting pada bulan Februari 2023. Waktu penelitian pada postingan @senjaka.ig di laksanakan sejak 12 Mei 2023. Jenis metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menitik fokuskan pada analisa atau deskriptif. Dalam proses metode penelitian kualitatif hal yang bersifat perspektif subjek lebih di tonjolkan sedangkan landasan teori di pergunakan dan di dimanfaatkan sebagai arahan sehingga proses penelitian sesuai dengan fakta yang di temukan pada saat penelitian. Metode kualitatif lebih mengedepankan pengamatan fenomena dan lebih terfokus ke makna dari fenomena yang di teliti. Sehingga Analisa serta keakuratan penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap kekuatan kata dan kalimat yang dipergunakan. Hal ini selaras dengan Salsabila et al (2022) deskriptif kumulatif merupakan suatu metode yang mengacu terhadap kegiatan yang bersifat menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian.

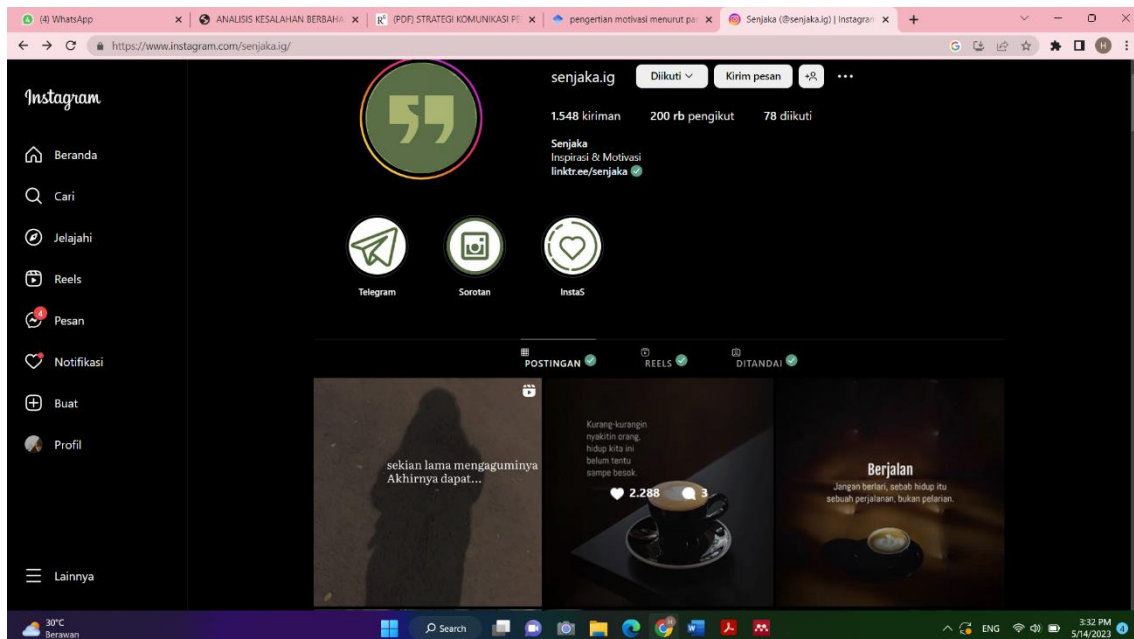
Dalam penelitian ini subjek yang di pergunakan kalimata motivasi atau *quots* pada postingan intagram @senjaka.ig, Februari 2023. Serta dalam penelitian ini yang menjadi objek utama penggunaan kalimat yang di pergunakan dalam postingannya berupa kalimat persuasif. Penelitian ini melakukan sebuah pengumpulan data yang berupa teknis analisis observasi di mana objek yang di teliti merupakan sebuah objek bentuk tertulis yang telah di posting oleh akun @senjaka.ig, serta dengan cara menganalisa menggunakan tekknik baca. Hal ini perlu Menyusun sebuah rancangan yang di mulai yang di butuhkan hingga terkumpul. Ketika data yang dibutuhkan telah terkumpul maka peneliti dapat menganalisis data membaca keseluruhan dari isi data yang di temukan, dan memaknai

apa yang sebenarnya terkandung dalam ojek yang di analisis tersebut. Dalam pengklasifikasian serta pengelompokan data perlu adanya landasan atau di dasarkan pada apa yang menjadi sebuah tujuan peneliti. Dalam tujuan peneliti yaitu memecahkan permasalahan yang menjadi titik focus penelitian. Sehingga inti dalam metode penelitian terhadap postingan @senjaka.ig yaitu prosedur dalam penelitian di uraikan menjadi tiga tahapan, yang meliputi tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap simpulan postingan @senjaka.ig yang mengandung kalimat persuasif efektif atau tidak dalam kalimat motivasi yang berujung positif tidaknya untuk para pembaca konsumsi.

HASIL PENELITIAN

Dalam hidup seseorang motivasi sangat penting, karena motivasi adalah suatu hal yang menyalurkan, menyebabkan, dan mendukung perilaku seseorang agar adanya kemauan hasil yang optimal. Menurut para ahli salah satunya gray mengemukakan bahwa motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal maupun eksternal bagi seorang individu, yang mengakibatkan timbulnya sikap entusiasime dan persistensi dalam hal melaksanakan suatu kegiatan tertentu, sedangkan berdasarkan pemaparan Rivai dan sagala (2010) motivasi adalah serangkaian nilai-nilai dan sikap yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu (Kurniasari, 2018).

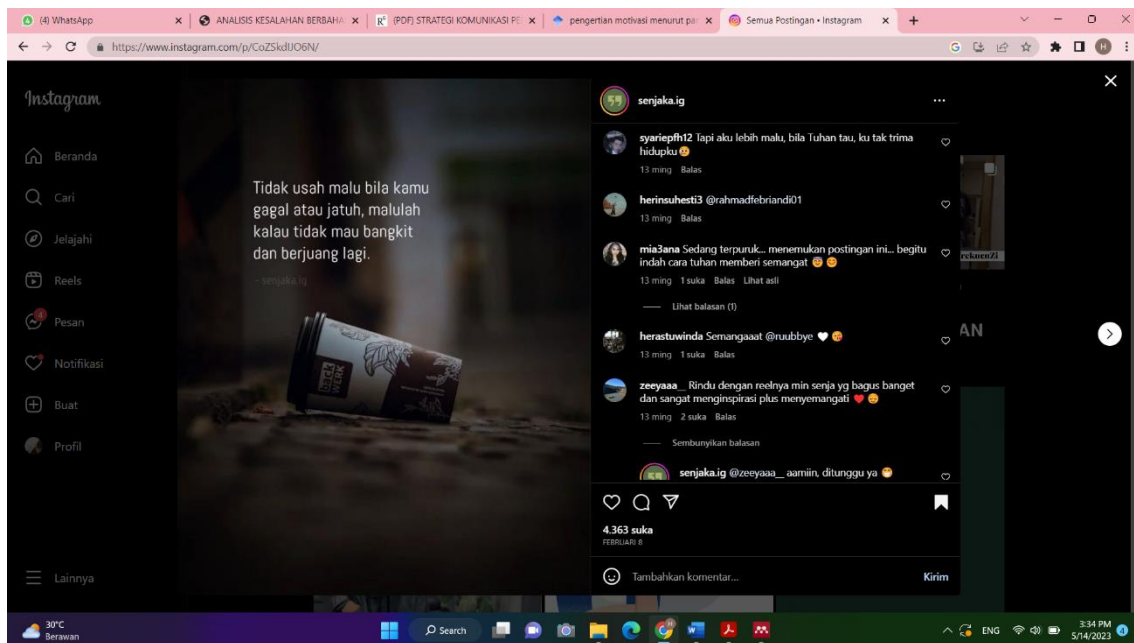
Yang telah di ketahui intstagram tidak asing lagi dalam era modern saat ini, yang banyak di gunakan oleh pengguna dalam atau luar negeri. Yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa Instagram dikenal sebagai sarana masyarakat berevolusi sebagai media edukasi, hiburan, inspirasi, bisnis, dan motivasi sehingga masyarakat saat ini dapat bergerak bebas dalam ruang lingkup media massa.



Gambar 1. Tampilan akun Instagram @senjaka.ig

Dalam akun isntagram @senjaka.ig banyak sekali memosting sebuah kata demi kata yang di rangkai sedemikian rupa yang di tulis secara berkharisma dan tersirat dengan tipe nuansa aura ketenangan setiap orang dengan sedikit gelap dan identik dengan alam dan kopi. Yang di selaraskkan dengan logo akun profil tanda petik (“...”). Dalam postingannya banyak sekali kalimat-kalimat yang merujuk kepada semangat, ajakan, mempengaruhi, mengingatkan, penyadar, dan mendorong seseorang untuk sabar tertuang dengan kalimat singkat padat dan jelas yang diiringan sebuah *beckground* sedikit gelap sebagai pemancar tujuan si penulis kepada para pembaca.

Dalam satu salah satu postingan terdapat sebuah kalimat motivasi “Tidak usah malu bila kamu gagal atau jatuh, malulah kalau tidak mau bangkit dan berjuang lagi”. Dalam postingan ini sangat banyak yang menggemari dan berkomentar pada laman komentar tentang apa yang di rasa dan sadar akan keadaan dirinya saat ini.



Gambar 2. Postingan dan komentar @senjaka.ig

Dengan adanya komentar dari para pengonsumsi postingan senjaka.ig maka dapat di artikan bahwa postingan terkait motivasi atau *quotes* mengandung sebuah makna yang sangat berpengaruh terhadap potingan tersebut. Hal tersebut dapat di artikan salah satu sebuah ajakan yang termasuk dalam sebuah kalimat persuasif.

Kalimat persuasif sebuah kalimat yang bertujuan meyakinkan seseorang serta membujuk guna mau mengikuti, membujuk, dan meyakinkan apa yang dituju dari produsen inginkan dan di terima oleh konsumen secara tepat. Berdasarkan pemaparan persuasif adalah suatu seni verbal yang di tujukan untuk meyakinkan individu untuk melakukan sesuatu yang di kehendaki oleh penullis (bentuk tulisan, misalnya pidato) atau oleh penulis dalam bentuk tulisan, cetakan, elektronik yang dapat di kemukakan pada waktu sekarang atau waktu yang akan datang (Syamsul Anwar, 2021). Dalam kalimat

persuasif terdapat suatu makna berupa perintah, akan tetapi di sampaikan secara tersirat atau tidak langsung, hal ini sesuai dengan salah satu isi postingan dari akun @senjaka.ig yang telah tertera pada bagian Gambar 2. Akan tetapi dalam kalimat persuasif bersifat memaksa, yang menandakan kalimat motivasi yang telah di posting oleh @senjaka. Ig juga bersifat tidak memaksa, yang dapat di analisis bahwa penulis hanya bertujuan untuk menyampaikan sebuah pemikiran penuli kepada para pengomsumsi atau pembaca.

1. Ciri-Ciri dan Manfaat dalam Penulisan Kalimat Persuasif

Dalam penulisan kalimat persuasif terdapat ciri ciri serta manfaat yang harus sesuai dalam penulisan yang dikhususkan untuk sebuah penulisan berikut yang harus di perhatikan beberapa ciri-ciri yang biasa ada dalam penulisan kalimat persuasif:

- a) yang menyinggung sebuah makna ajakan hal ini merupakan ciri khas yang paling umum di kenal. Sehingga pada makna ajakan ini di susun dengan tujuan mengajak, membujuk, dan merayu pembaca dengan penyusunan di susun sedemikian rupa agar kalimat yang di bentuk tujuannya tersampaikan:
- b) kalimat yang di sampaikan secara kreatif, dengan penulisan secara kreatif dan menarik, penulisan tidak hanya di susun dengan menyampaikan penulisan apa adanya, akan tetapi perlu dan pentingnya di susun sedemikiain rupa yang bertujuan penulisan tampak lebih menarik dan berkesan tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam penulisan yang ingin di sampaikan oleh penulis. Hal ini bertujuan mampu untuk menangkap perhatian dan minat dari pembaca untuk paham akan maksud yang telah tertulis dan dapat meyakinkan diri dan mengikuti arahan yang menurut pembaca itu benar dan sesuai denga apa yang di rasa darinya pembaca baik untuk di masa sekarang ataupun di kemudian hari apa yang di baca akan di lakukan.

2. Syarat dalam Penulisan Kalimat Persuasif

Selain ciri-ciri dari penulisan kalimat persuasif tentunya kalimat persuasif memiliki syarat tersendiri mengapa penulisan kalimat persuasif di tulis dengan demikian yakni:

- a) yang meliputi adanya kredibilitas yang artinya sebelum penulis melakukan penulisan, penulis harus paham apa yang akan di tulis dan di sampaikan kepada pembaca. Sehingga apa yang di sampaikan dapat tersampaikan yang tertuang dalam kalimat mendapatkan semangat positif, seperti yang tertuang dalam postingan motivasi dari akun @senjaka.ig apakah sudah benar dan tepat penulis melakukan penyusunan dan apakah telah sesuai atau tidak dengan para pengomsumsi nantinya dan apakah dapat tersampaikan secara transparan:
- b) mampu mengidentifikasi emosi, apabila penulis paham dan mampu mengelola emosi pembaca melalui penulisan yang telah di tulis baik emosi senang, sedih

dan terharu sebab penulisan kalimat persuasif berisi ajakan yang tersirat, sehingga penulisan mampu menangkap emosi pembaca agar efektif:

- c) memiliki bukti, apabila penulis memiliki bukti akan mampun mengajak para pembaca melakukan sesuatu yang berujung positif. Bukti penting dalam penulisan karena kalimat ajakan yang di rangkai sedemikian rupa harus sesuai fakta apa saja yang banyak di alami oleh khalayak ramai dan benar. Jika benar maka berakibatkan seseorang membawa hal positif, jika penulisan tidak sesuai fakta makan akan mengakibatkan pembaca akan terjerumus pada hal yang negatif yang akan berujung masalah.

Postingan yang tertera pada akun @senjaka.ig yang telah di pilih salah satu yang sebelumnya telah tertera pada Gambar 2, akan membahas dan mengklasifikasikan apa saja hal positif atau negatif yang tertuang dalam postingan yang berisikan sebuah kata demi kata motivasi dengan kalimat berbunyi “Tidak usah malu bila kamu gagal atau jatuh, malulah kalau tidak mau bangkit dan berjuang lagi” tidak hanya itu dalam penulisan pada potingan @senjaka.ig apakah efektif sebagai saran penyokong dalam diri dan kehidupan seseorang.

3. Klasifikasi Penulisan Bahasa dalam Kalimat Persuasif pada Kalimat Motivasi Postingan @Senjaka.ig di Posting pada Bulan Februari 2023

a. Penulisan Bahasa Yang Bersifat Anjuran

Salah satu bentuk penulisan dalam posingan @senjaka.ig dalam penelitian ini bersifat anjuran. Kata anjuran merupakan sesuatu yang di anjurkan atau di usulkan (Tim KBBI 2008:75). Dengan makna kata anjuran adalah sesuatu yang di anjurkan atau diusulkan terhadap seseorang agar mengikuti sesuai dengan apa yang disampaikan.

“tidak usah malu.....,” (kalimat barisan pertama dan kedua)

Kalimat di atas merupakah bentuk yang bersifat kalimat anjuran pada kalimat postingan @senjaka.ig menganjurkan agar seseorang tidak malu terhadap kondisi yang sedang di alami baik dalam keadaan gagal ataupun terjatuh, pada dasarnya kegagalan merupakan sebuah gambaran seorang guru terhadap diri sendiri sebagai keberhasilan yang akan datang.

b. Penulisan Bahasa Yang Bersifat Saran

Pembahasan kedua dalam penelitian ini berupa penulisan yang bersifat saran, menurut Tim (KBBI, 2008) memiliki arti pendapat yang berupa usul, anjuran, cita-cita. Hal ini di kemukakan sebagai pertimbangan. Berikut kalimat persuasif yang tercantum dalam @senjaka.ig bersifat saran

“....., malulah Ketika kamu tidak mau bangkit.....” (kalimat kedua dan ketiga setelah “...”)

Dalam makna penulisan tersebut jika terus malu dan terpuruk dalam kondisi yang sedang di alami maka kapan aku bangkit dan menunjukkan bahwa dirinya mampu. Sehingga seseorang merasa malu lah jika tetep dalam kondisi di bawah dan padang remeh oleh seseorang.

c. Penulisan Bahasa Yang Bersifat Menegaskan

Pada pembahasa ketiga terkait penulisan bersifat menegaskan, yaitu tegas identik dengan semua makna jelas, benar, nyata, dan terang (KBBI, 2008). Sehingga menegaskan menjelaskan suatu hal secara jelas tentang sesuatu yang akan di sampaikan.

“....dan berjuang lagi.” (kalimat keempat barisan paling akhir)

Berjuang lagi menandakan penulis menginginkan seseorang untuk berjuang lagi menjadi lebih baik tanpa meratapi sesuatu yang telah terjadi. Penulis menegaskan bahwa erjuang lagi sangat penting untuk masa yang akan datang dibandingkan tidak mau bangkai yang merupakan suatu hal yang memalukan.

4. Isi Pesan Yang Terkandung Dalam Kalimat Motivasi Pada Postingan @Senjaka.Ig

Penelitian ini berjudul “ANALISIS KEEFEKTIFAN DAMPAK POSITIF DALAM PENGGUNAAN KALIMAT PERSUASIF POSTINGAN MOTIVASI INSTAGRAM PADA AKUN @SENJAKA.IG” terdapat isi pesan yang di sampaikan oleh penulis sebagai bentuk mempengaruhi para pembaca agar melakukan apa yang di sampaikan melalui kalimat persuasif dalam bentuk motivasi. Isi pesan yang terkandung dalam postingan kalimat motivasi ialah penulis menyampaikan bahwasannya seseorang harus mampu bangkit dalam masa proses kehidupannya tanpa malu menunjukkan kepada khalayak bahwasannya mengalami proses kegagalan atau jadi. Hal yang perlu di anggap malu ialah malulah Ketika tidak ada pergerakan dalam proses untuk memulai kepada proses yang lebih baik untuk mendapatkan keberhasilan sesuai apa yang di inginkan. Penulis memaksa untuk bangkit dan kegagalan sebagai sarana pembelajaran untuk meraih keberhasilan.

5. Penilaian komentar terhadap efektif atau tidaknya postingan kalimat persuasive dalam bentuk motivasi

Berikut beberapa komentar yang di ambil dalam postingan Gambar.2 pada akun @senjaka.ig:

1. @zeeyaaa_sangat menginspirasi plus menyemangati
2. @syariepfh12 Tapi aku lebih malu bila tuhanku tau ku tak terima hidupku

3. @mia3ana Lagi down... nemu postingan ini...indah banget cara tuhan kasih semangat

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam laman komentar postingan Gambar.2 menandakan bahwasannya postingan yang telah di posting oleh akun @senjaka.ig dengan penggunaan kalimat persuasif sangat berpengaruh terhadap individu dalam hidupnya tidak sedikit orang yang mengalami masa-masa berat dalam hidupnya. Seseorang membutuhkan semangat motivasi sebagai penyokong untuk berproses dan memperbaiki diri untuk kedepannya. Postingan ini sudah terbukti memiliki dampak positif dari khalayak pembaca yang di buktikan oleh 4.364 di sukai yang tertera di bawah gambaran postingan Gambar 2.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dari kemajuan teknologi sangat berperan penting dalam kemajuan di era modern ini, dengan adanya kemajuan teknologi muncul sebuah media social salah satunya yaitu Instagram yang di dimanfaatkan sebagai sarana media edukasi, hiburan, inspirasi, bisnis, dan motivasi. Dengan adanya Instagram ini seseorang dapat mengekspresikan dirinya dan keinginannya melalui postingan Instagram. Terdapat salah satunya akun Instagram @senjaa.ig dalam postingannya meliputi kalimat-kalimat motivasi dalam bentuk kalimat persuasif sebagai yang sangat penting bagi kehidupan seseorang sebagai penyokong dalam hidup serata sebagai kesadaran dan pemikira pengambil keputusan untuk Tindakan yang selanjutnya. Motivasi kalimat persuasive dalam postingan @senjaka.ig membawa dampak positif yang di buktikan melalui komentar positif dan keluh kesah para pembaca serta adanya 4.364 di sukai yang tertera di bawah postingan Gambar.2.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasari, rani. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 32–39. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2551>
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Salsabila, N. F., Effendi, R. M., & Lestar, R. I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Kaidah Kebahasaan (PUEBI) dan Tataran Linguistik pada Iklan Penawaran Barang dan Jasa yang Terdapat dalam Surat Kabar di Wilayah Tasikmalaya. 1–11.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi

Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82.

<https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>

SYAMSUL ANWAR, K. K. (2021). *Kalimat Persuasif Dalam Akun Instagram Disporaparkabtegal Dan Implikasinya*.

Tim Penyusun KBBI. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.

<https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>